

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang didukung oleh pemerintah agar terus memajukan dan meningkatkan pendidikan yang tinggi di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki Program Studi Mesin Otomotif yang mencetak generasi bangsa juga dapat diandalkan pada masing-masing jurusan cabang ilmu yang telah dipelajari dan diajarkan serta dipraktikkan pada program studi tersebut, agar nantinya bisa terus mengembangkan dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta bisa menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dan mempunyai kreatifitas, daya saing yang cukup tinggi dalam dunikerja.

Program Studi Mesin Otomotif adalah salah satu Program Studi yang ada di Politeknik Negeri Jember dimana salah satu syarat kelulusannya harus melaksanakan atau melakukan kewajiban Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan di dunia kerja dan dilapangan kerja yang ada dalam suatu instansi, ataupun perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah guna untuk menerapkan dan mempraktekan dalam dunia kerja pada semua yang telah dipelajari dibangku perkuliahan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dan juga mahasiswa bisa mempelajari serta mengetahui dunia kerja.

Salah satu tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa adalah PT Manufactur Dynamic Indonesia, perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur alat sangrai kopi (*roaster coffee*) dimana dalam proses produksinya memerlukan suatu mesin yang digunakan untuk membuat suatu *part* yang akan diproduksi dengan proses penekukan suatu material, alat tersebut biasa dikenal dengan *bending*. Penggunaan mesin *bending* pada proses produksi harus melihat beberapa aspek yaitu parameter, standar operasional dan juga perawatan.

Metode *Bending* yang di lakukan oleh PT Manufactur dynamic Indonesia adalah melakukan penekukan bahan menggunakan mesin *bending* pada *part part* untuk proses pembuatan alat sangrai kopi sehingga dapat mendapatkan tekukan

yang pas pada setiap *part* yang di inginkan dalam proses produksinya. Material plat berbahan logam bisa ditekuk dengan menggunakan mesin *bending*.

Berdasarkan latar Belakang di atas, saya sebagai penulis memilih materi **“Standar Operasional Prosedur (SOP) Mesin *Bending* KRRAS Model APB4 0.25 di PT Manufactur Dynamic Indonesia”**. Sebagai judul Laporan Praktek kerja Lapang. Dengan adanya praktek kerja lapang yang di laksanakan di PT Manufactur dynamic Indonesia mahasiswa di latih *hard skill* maupun *soft skill* dalam menangani Dunia Kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dan manfaat dari diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) di Manufactur Dynamic Indonesia adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa dalam kegiatan proses produksi Alat sangrai Kopi (*Roaster Coffe*) di PT Manufactur Dynamic Indonesia.
2. Mengembangkan dan Meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* sesuai dengan bidang yang di tekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dengan bekal untuk bekerja setelah lulus.
3. Sebagai Pengalaman kerja bagi Mahasiswa untuk belajar tentang produksi alat sangrai kopi (*Roaster Coffe*) dan proses *marking* pada setiap *part* yang di butuhkan dalam Produksi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu keterampilan dan pengetahuan mahasiswa agar percaya diri atas kemampuannya.
2. Mengetahui parameter mesin *bending* plat sebagai *part* alat sangria kopi di PT Manufactur DYNAMIC Indonesia.
3. Membuat SOP Dari Mesin *bending* di PT Manufactur DYNAMIC Indonesia.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Saling tukar menukar pikiran antara mahasiswa dengan karyawan pada suatu instansi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dunia kerja, dan bisa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus.
3. Menjalin hubungan kerjasama antara kampus dengan perusahaan.
4. Dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan.
5. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.
6. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 12 Oktober sampai dengan 05 Desember 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Manufactur Dynamic Indonesia, Jember. Adapun jadwal kerja

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja PT Manufactur Dynamic Indonesia.

Hari	Jam Kerja
Senin	07.30 – 16.00
Selasa	07.30 – 16.00
Rabu	07.30 – 16.00
Kamis	07.30 – 16.00
Jumat	07.30 – 16.30
Sabtu	07.30 – 16.00
Minggu	Libur

PT Manufactur Dynamic Indonesia bergerak dibidang mesin sangrai kopi (*coffee roaster*) yang bertempat di Jember Permai 2 Gg Bentoel Kavling B30 Summersari, Jember, Jawa Timur, Indonesia.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi PT Manufactur Dynamic Indonesia
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) penulis melakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang telah dilakukan di perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari *manual book* dan diskusi dengan pembimbing lapang.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ditempat PKL untuk mengamati cara kerja dan standar operasional pada mesin produksi di PT Manufactur Dynamic Indonesia

3. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya-jawab mengenai kondisi mesin-mesin kepada pembimbing lapang, maupun karyawan Instalasi Pabrik.